



Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar

Vol. 3 Issue (4) 2024

Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar

<https://ojs.unm.ac.id/jppsd/index>

## Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Melalui Kata Acak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V

Rahmawati Patta<sup>1</sup>, Bahar<sup>2</sup>, Siti Nurhidayati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Makassar, Email: [rahmapatta02@gmail.com](mailto:rahmapatta02@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Sawerigading Makassar, Email: [baharbetha@gmail.com](mailto:baharbetha@gmail.com)

<sup>3</sup>SDN 187 Sumber Agung, Email: [sitnurhidayati7543@gmail.com](mailto:sitnurhidayati7543@gmail.com)

[rahmapatta02@gmail.com](mailto:rahmapatta02@gmail.com)

**Abstrak;** Permasalahan dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis kalimat sesuai kaidah huruf kapital pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 187 Sumber Agung. Metode Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas dua siklus. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis kalimat melalui kata acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap siklus 1 nilai persentase 37,5%, nilai maksimal 83, dan nilai minimal 23. Pada tahap siklus 2 diperoleh nilai persentase 100 %, nilai maksimal 98, dan nilai minimal 71. Dari hasil tindakan siklus 1 dan siklus II dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkan teknik kata acak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 187 Sumber Agung dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat.

**Kata kunci:** Kemampuan Menulis Kalimat; Kata Acak

**Abstract;** The problem in this research is the ability to write sentences according to capital letter rules in the Indonesian language subject for class V at SDN 187 Sumber Agung. This research method is Classroom Action Research (PTK) which consists of two cycles. The aim of this research is to improve students' ability to write sentences using random words. The results showed that in cycle 1 stage the percentage value was 37,5%, the maximum value was 83, and the minimum value was 23. In cycle 2 stage the percentage value was 100%, the maximum value was 98, and the minimum value was 71. From the results of the actions of cycle 1 and cycle II can be concluded that by applying the random word technique to the Indonesian language subject, class V students at SDN 187 Sumber Agung can improve their ability to write sentences.

**Keywords:** Sentence Writing Ability; Random Said

e-ISSN: 2807-7016

© Universitas Negeri Makassar 2024

### PENDAHULUAN

Di sekolah tempat penelitian SDN 187 Sumber Agung pada saat proses pembelajaran berlangsung apabila guru mengarahkan siswa untuk menulis kalimat atau membacakan sebuah teks siswa belum paham dalam menempatkan huruf kapital pada sebuah kalimat, siswa juga kurang memerhatikan guru ketika guru hanya membacakan teks saja. Akibatnya siswa hanya menulis saja tanpa memerhatikan huruf kapital pada setiap kalimat. Hal ini sama dengan

penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Aisyah Mahin dengan judul penelitian Penggunaan Media Kalimat Acak dalam Menulis Paragraf Induktif pada Siswa Kelas IV SDN 6 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bulango (Mahin, 2013). Pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan media kalimat acak dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa serta dapat membantu pemahaman yang lebih dalam menulis paragraph induktif. Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Imi Suhadi dengan judul penelitian Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Karangan Sederhana Melalui Kalimat Acak di Kelas IV SDN 1 Maibua Kecamatan Lampasio Kabupaten Tolitoli (Suhaidi, 2014). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan kalimat acak dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis karangan sederhana dan menjadikan siswa lebih memahami tentang cara menulis karangan sederhana dan lebih aktif dalam belajar. Penelitian sebelumnya memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu dalam aspek berbahasa yaitu aspek menulis kalimat. Adapun perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti pertama difokuskan pada menulis karangan sederhana dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti kedua difokuskan pada kalimat tanya serta materi yang digunakan oleh masing-masing peneliti. Sedangkan penelitian ini difokuskan pada kemampuan menulis kalimat sesuai kaedah huruf kapital.

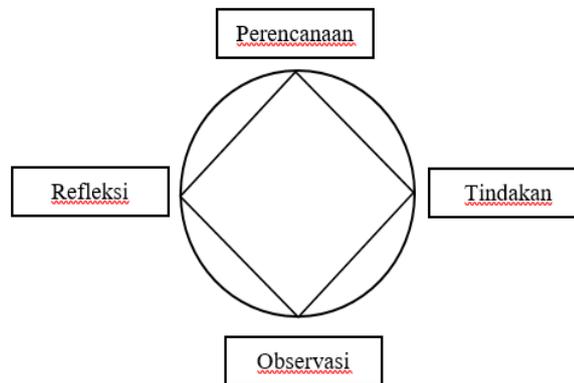
Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis kalimat melalui teknik kata acak. Kemampuan merupakan kesanggupan yang dapat dilakukan atau dilaksanakan oleh seseorang. Hal ini diperkuat dari pendapat (Simin & Jafar, 2020) kemampuan adalah sanggup, cakap dan kekuatan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan pekerjaan dengan tepat dan benar. Dalam hal ini mampu untuk menyusun kata menjadi sebuah kalimat sesuai dengan kaidah huruf kapital. Menulis adalah menuangkan ide atau gagasan dalam sebuah tulisan. Menurut Tarigan menulis merupakan kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat penyampaian (Khalid, 2021). Kalimat merupakan susunan beberapa kata yang memiliki arti atau makna. Kalimat merupakan suatu bentuk bahasa yang dituangkan atau disusun oleh seseorang dalam bentuk gagasan untuk dikomunikasikan kepada orang lain baik secara tertulis maupun lisan (Widiagustini, 2019). Kata acak adalah sebuah permainan menyusun kata menjadi kalimat yang berasal dari berbagai kata yang ditentukan oleh seorang pendidik atau guru (Irawati, 2021). Jadi, Kata acak adalah kata yang tidak tersusun atau terhambur yang harus disusun agar memiliki makna.

Untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 187 Sumber Agung maka diterapkan teknik kata acak. Pada saat proses pembelajaran penerapan teknik kata acak digunakan media kartu kata sebagai alat peraga agar peserta didik tidak bosan dan jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kartu kata adalah media yang digunakan oleh seorang pendidik atau guru dalam proses pembelajaran yang digunakan untuk mempermudah menyampaikan suatu materi pembelajaran (Rahmat & Heryani, 2014). Sehingga, kemampuan siswa menulis kalimat menjadi meningkat dan siswa makin terampil dalam menulis kalimat melalui kata acak dengan memerhatikan huruf kapital.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang terfokus pada pembelajaran didalam kelas. Penelitian tindakan kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh pendidik untuk mengetahui hasil dari solusi yang diterapkan terhadap suatu masalah untuk meningkatkan sebuah proses pembelajaran (Maulana, 2022). Jadi penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru baik individu maupun kelompok untuk menerapkan solusi dalam suatu masalah yang terjadi didalam kelas. Model penelitian tindakan kelas ini mengacu pada model Kurt Lewin yang menjelaskan bahwa ada 4 (empat) aktifitas yang dilakukan dalam melakukan penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Aktifitas

tersebut dilakukan seperti membentuk sebuah lingkaran yang dilakukan secara terus menerus (Syarifudin, 2021).



**Gambar 1.** Penelitian tindakan model Kurt Lewin

Jenis penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif untuk mendeskripsikan kemampuan siswa menulis kalimat. Data kualitatif adalah data berupa kata, kalimat dan gambar sedangkan data kuantitatif adalah data yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu (Pratiwi, 2017). Jadi data kualitatif adalah data berupa uraian atau penjelasan yang berupa tulisan atau gambar sedangkan data kuantitatif adalah data yang berupa angka. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 187 Sumber Agung Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur yang berjumlah 16 siswa.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi, observasi dan tes. Dokumentasi adalah sebuah data skunder dalam sebuah penelitian sedangkan observasi adalah cara pengumpulan data dalam sebuah penelitian melalui pengamatan (Yusra et al., 2021). Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data berupa dokumen tentang proses belajar mengajar, absen siswa, hasil tes pekerjaan siswa dan publikasi siswa. Observasi pada penelitian ini dilakukan terhadap guru dan siswa selama kegiatan penelitian yang dilakukan oleh guru terhadap siswa dan dilakukan oleh guru pamong terhadap peneliti. Tes adalah teknik pengumpulan data berupa hasil belajar siswa (Husnul Khaatimah, 2017). Tes dilakukan kepada subjek penelitian yaitu siswa kelas V setelah pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data kuantitatif dari lembar kerja siswa dan menentukan presentasi ketuntasan kemampuan siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

Mengubah skor menjadi nilai siswa

$$NR = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Daya serap individu

$$KB = \frac{\sum Ti}{\sum T}$$

Keterangan:

$\sum Ti$  = Skor yang diperoleh siswa

$\sum T$  = Skor maksimal soal

KB = Daya serap individu

Siswa dikatakan tuntas jika daya serap individu mencapai nilai minimal 70 dari nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum)(Suhaidi, 2014).

Mencari presentase nilai kemampuan siswa

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f= Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N= Jumlah frekuensi/banyaknya individu

P= Angka persentase (Nopriyanti et al., 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian ini mendeskripsikan hasil penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis kalimat sesuai kaedah huruf kapital melalui kata acak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 187 Sumber Agung Kabupaten Luwu Timur. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus, tiap siklus dilakukan 1 kali tatap muka pemberian materi dan 1 kali tes setiap akhir siklus. Setiap siklus memiliki prosedur penelitian PTK yang wajib dilakukan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 dimulai tanggal 22 Agustus 2023 sampai 28 Agustus 2023. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN 187 Sumber Agung yang berjumlah 16 siswa yang terdiri dari 6 laki-laki dan 10 perempuan. Data penelitian diperoleh melalui lembar observasi aktivitas mengajar guru, aktivitas belajar siswa dan tes kemampuan siswa menulis kalimat melalui kata acak sesuai kaedah huruf kapital sebagai berikut:

### Hasil penelitian siklus 1

**Tabel 1.** Observasi aktifitas guru siklus 1

*Table 1. Observation of cycle 1 teacher activities*

Nomor (Number)	Aktifitas guru (Teacher activities)	Pertemuan I		Pertemuan II	
		Ya (Yes)	Tidak (No)	Ya (Yes)	Tidak (No)
1.	Guru menyiapkan ruang, alat, atau media pembelajaran	✓		✓	
2.	Kesiapan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran		✓		✓
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		✓
4.	Guru menguasai materi pembelajaran	✓		✓	
5.	Guru pindah posisi dalam mengajar	✓		✓	
6.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan yang akan dicapai		✓		✓
7.	Suara guru jelas	✓		✓	

8.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓	✓
9.	Guru melakukan apersepsi pembelajaran		✓ ✓
10.	Guru memotivasi siswa		✓ ✓
11.	Guru membagi siswa dalam kelompok	✓	✓
12.	Guru menjelaskan aturan permainan dalam kelompok	✓	✓
	Jumlah skor yang diperoleh	7	8
	Jumlah skor maksimal	12	12
	Persentase jumlah skor yang diperoleh	58,3%	66,7%

Kegiatan observasi aktifitas mengajar guru pada penelitian ini dibantu oleh guru pamong. Guru pamong berperan sebagai observer terhadap aktifitas mahasiswa PPG sebagai guru dalam mengaplikasikan semua yang telah direncanakan sebelumnya. Berdasarkan tabel 1 aktifitas guru di atas pada siklus 1 pertemuan pertama dan kedua aspek yang dinilai ada 12 aspek. Jika mendapatkan centang YA berarti aspek tersebut telah dilaksanakan. Jika mendapatkan centang TIDAK berarti aspek tersebut tidak dilaksanakan. Jumlah skor yang diperoleh pada pertemuan pertama adalah 7 dan skor maksimal adalah 12. Adapun persentase tingkat keterlaksanaan aktifitas mengajar guru pada siklus 1 pertemuan 1 yaitu 58,3 %. Hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan penelitian berdasarkan observasi aktivitas guru dalam kategori kurang. Sedangkan pada pertemuan kedua jumlah skor yang diperoleh adalah 8 jumlah skor maksimal 12. Adapun persentase tingkat keterlaksanaan aktifitas mengajar guru pada pertemuan kedua adalah 66,7% yang menunjukkan bahwa taraf keberhasilan penelitian berdasarkan observasi aktifitas guru pertemuan kedua dalam kategori cukup.

**Tabel 2.** Aktifitas belajar siswa siklus 1 pertemuan 1  
**Table 2.** *Student learning activities cycle 1 meeting 1*

Nomor (Number)	Aspek Yang Diamati (Observed aspects)	Penilaian (Evaluation)		
		1	2	3
1.	Kesiapan		✓	
2.	Kerjasama		✓	
3.	Partisipasi		✓	
4.	Kreativitas		✓	
	Jumlah skor yang diperoleh		5	
	Jumlah skor maksimal		12	
	Persentase jumlah skor yang diperoleh		41,7%	

**Tabel 3.** Aktifitas belajar siswa siklus 1 pertemuan 2

**Table 3.** Student learning activities cycle 1 meeting 2

Nomor (Number)	Aspek Yang Diamati (Observed aspects)	Penilaian (Evaluation)		
		1	2	3
1.	Kesiapan		✓	
2.	Kerjasama		✓	
3.	Partisipasi	✓		
4.	Kreativitas		✓	
Jumlah skor yang diperoleh		7		
Jumlah skor maksimal		12		
Persentase jumlah skor yang diperoleh		58,3%		

Observasi terhadap aktifitas belajar siswa dilakukan oleh mahasiswa PPG sendiri pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan tabel 2 observasi aktifitas belajar siswa pertemuan pertama dan kedua memiliki 4 (empat) aspek. Setiap aspek memiliki skor 1, 2 dan 3. Tabel diatas menunjukkan jumlah skor yang diperoleh 5 dan skor maksimal 12 dan hasil presentasi jumlah skor yang diperoleh adalah 41,7%. Hal ini menunjukkan taraf keberhasilan aktifitas siswa berdasarkan observasi berada dalam kategori kurang. Sedangkan pada tabel 3 dapat dilihat bahwa jumlah skor yang diperoleh 7 dengan skor maksimal 12 dan hasil presentase jumlah skor yang diperoleh 58,3% yang menunjukkan taraf keberhasilan aktifitas siswa dalam kategori kurang.

**Tabel 4.** Hasil tes ketuntasan kemampuan siswa menulis kalimat siklus 1

**Table 4.** Completeness test results of students' ability to write sentence in cycle 1

Nilai (Mark)	Kategori (Category)	Frekuensi (Frequency)	Persentase (Percentage)
70-	T	6	37,5%
100	TT	10	62,5%
0-69	Jumlah	16	100%

Tes dilakukan disetiap akhir siklus dan diperoleh data bahwa siswa yang memperoleh 70-100 dengan kategori tuntas sebanyak 6 siswa dan siswa yang memperoleh nilai 0-69 dengan kategori tidak tuntas sebanyak 8 siswa.

### Hasil penelitian siklus II

**Tabel 5.** Observasi aktifitas guru siklus II

**Table 5.** Observation of teacher activities in cycle II

Nomor (Number)	Aktifitas guru (Teacher activities)	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Ya (Yes)	Tidak (No)	Ya (Yes)	Tidak (No)
1.	Guru menyiapkan ruang, alat, atau media pembelajaran	✓		✓	
2.	Kesiapan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran		✓	✓	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		✓	

4.	Guru menguasai materi pembelajaran	✓	✓
5.	Guru pindah posisi dalam mengajar	✓	✓
6.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai tujuan yang akan dicapai	✓	✓
7.	Suara guru jelas	✓	✓
8.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓	✓
9.	Guru melakukan apersepsi pembelajaran	✓	✓
10.	Guru memotivasi siswa	✓	✓
11.	Guru membagi siswa dalam kelompok	✓	✓
12.	Guru menjelaskan aturan permainan dalam kelompok	✓	✓
	Jumlah skor yang diperoleh	11	12
	Jumlah skor maksimal	12	12
	Persentase jumlah skor yang diperoleh	91,7%	100%

Berdasarkan dari data observasi diatas menunjukkan bahwa jumlah skor yang diperoleh pada siklus II pertemuan pertama adalah 11 dan skor maksimal adalah 12 dengan hasil persentase jumlah skor yang diperoleh 91,7%. Sedangkan pada siklus II pertemuan kedua diperoleh skor 12 karena guru melaksanakan semua aspek yang telah ditentukan dengan skor maksimal 12. Sehingga memperoleh jumlah skor presentase 100%. Dibandingkan siklus 1 pada siklus II ini presentase semakin meningkat yang berarti menunjukkan taraf keberhasilan aktifitas guru berdasarkan hasil observasi sangat baik.

**Tabel 6.** Aktifitas belajar siswa siklus II pertemuan 1

**Table 6.** Student learning activities cycle II meeting 1

Nomor (Number)	Aspek Yang Diamati (Observed aspects)	Penilaian (Evaluation)		
		1	2	3
1.	Kesiapan			✓
2.	Kerjasama			✓
3.	Partisipasi		✓	
4.	Kreativitas		✓	
	Jumlah skor yang diperoleh		11	
	Jumlah skor maksimal		12	
	Persentase jumlah skor yang diperoleh		83,3%	

**Tabel 7.** Aktifitas belajar siswa siklus II pertemuan 2

**Table 7.** Student learning activities cycle II meeting 2

Nomor (Number)	Aspek Yang Diamati (Observed aspects)	Penilaian (Evaluation)		
		1	2	3
1.	Kesiapan			✓
2.	Kerjasama			✓
3.	Partisipasi			✓
4.	Kreativitas		✓	
Jumlah skor yang diperoleh		11		
Jumlah skor maksimal		12		
Persentase jumlah skor yang diperoleh		91,7%		

Berdasarkan pada tabel 6 observasi aktifitas belajar siswa diatas menunjukkan bahwa jumlah skor yang diperoleh pada siklus II pertemuan pertama adalah 10 dengan skor maksimal 12. Sehingga diperoleh persentase jumlah skor adalah 83,3%. Sedangkan pada tabel 7 aktifitas belajar siswa pada siklus II pertemuan 2 adalah 11 dan skor maksimal adalah 12 dengan persentase jumlah skor yang diperoleh 91,7%. Dengan demikian berdasarkan data siklus 1 dan siklus II hasil persentasi semakin meningkat yang berarti taraf keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan data observasi berada dalam kategori sangat baik.

**Tabel 8.** Hasil tes ketuntasan kemampuan siswa menulis kalimat siklus II

**Table 8.** *Completeness test of students' ability to write cycle sentences*

Nilai (Mark)	Kategori (Category)	Frekuensi (Frequency)	Persentase (Percentage)
70-	T	16	100%
100	TT	0	0%
0-69	Jumlah	16	100%

Hasil tes kemampuan siswa menulis kalimat berdasarkan tabel diatas diperoleh data bahwa siswa yang memperoleh nilai 70-100 dengan kategori tuntas sebanyak 16 siswa dan siswa yang memperoleh nilai 0-69 dengan kategori tidak tuntas sebanyak 0 siswa atau dapat dikatakan tidak ada. Dengan demikian kemampuan siswa menulis kalimat melalui kata acak sesuai kaidah huruf kapital siswa kelas V SDN 187 Sumber Agung kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur telah mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditentukan.

### **Pembahasan**

Penerapan teknik kata acak bagi siswa yang baru dilaksanakan memerlukan waktu untuk beradaptasi. Hal tersebut terlihat pada saat siklus 1 pertemuan pertama siswa terlihat kaku sehingga aktivitas belajar kurang berjalan efektif. Prilaku tersebut muncul bukan karena dibuat-buat oleh siswa. Namun hal tersebut muncul karena siswa belum terbiasa belajar dengan menggunakan teknik kata acak yang menggunakan kartu kata dengan cara bermain. Karena selama ini mereka belajar dengan fokus terhadap pelajaran yang sedang mereka pelajari tanpa adanya permainan. Hal ini sesuai dengan hasil observasi aktifitas belajar siswa pada siklus 1 pertemuan pertama yang menunjukkan presentasi aktifitas belajar siswa 41,7% sedangkan pada pertemuan kedua presentasi

aktifitas belajar siswa 58,3% dengan kategori kurang. Observasi aktifitas guru pada pertemuan pertama menunjukkan persentase skor 58,3% dengan kategori kurang. Sedangkan pada siklus II pertemuan kedua menunjukkan persentase skor 66,7 yang menunjukkan kategori cukup.

Peningkatan kemampuan siswa menulis kalimat terjadi apabila setiap siklus penelitian atau setelah mengalami perlakuan siswa mengalami peningkatan kemampuan yang diukur atau dilihat dari hasil tes atau evaluasi. Pada siklus I jumlah siswa yang memiliki kemampuan sesuai dengan nilai kriteria ketuntasan minimum sebanyak 6 siswa sedangkan jumlah siswa yang belum memiliki nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum sebanyak 10 siswa. Pada siklus I kemampuan siswa menulis kalimat sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum yaitu 37,5% dengan kategori kurang.

Setelah melakukan refleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I maka peneliti mengemukakan masalah-masalah yang terjadi pada saat pelaksanaan siklus I kemudian peneliti mengemukakan solusi-solusi dari masalah tersebut agar tidak terulang pada siklus berikutnya. Selanjutnya peneliti merancang rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus sebelumnya yaitu siklus I. Berdasarkan penerapan tindakan pada siklus II aktifitas belajar siswa pada siklus II menjadi meningkat yaitu 91,7% dengan kategori sangat baik. Hal tersebut meningkat disebabkan oleh peningkatan skor aktifitas guru yang meningkat yaitu 91,7% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan peningkatan aktifitas belajar siswa dan aktifitas guru tersebut maka berdampak pula pada hasil tes kemampuan siswa menulis kalimat sesuai kaidah huruf kapital diperoleh 0 siswa yang tidak tuntas dan 16 siswa telah memiliki nilai kemampuan sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum yaitu 100% dengan kategori sangat baik. Hal tersebut menandakan bahwa penelitian ini sudah tidak berlanjut lagi atau dengan kata lain penelitian ini telah berhasil. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat dikemukakan bahwa melalui kata acak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis kalimat siswa kelas V SDN 187 Sumber Agung Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik kata acak dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat siswa kelas V sdn 187 Sumber Agung Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur mengalami peningkatan atau dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I hasil tes kemampuan siswa menulis kalimat menunjukkan <70% dengan persentase ketuntasan 37,5% belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum. Pada siklus II hasil tes kemampuan siswa menulis kalimat telah mencapai >70% dengan persentase ketuntasan 100%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut: 1) Guru hendaknya memilih metode, teknik dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi atau bahan ajar yang akan diajarkan, 2) Guru hendaknya memberikan motivasi yang lebih tinggi kepada siswa agar memiliki semangat belajar dan 3) Guru hendaknya selalu memberikan bimbingan secara intensif terhadap siswa yang lambat memahami khususnya yang memiliki perilaku-prilaku tertentu.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Husnul Khaatimah, R. W. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknolofi Pendidikan*, 2(2), 76–

- Irawati, E. (2021). *Improving Student Grammar Competency Through Jumbled Words*. 7(1).
- Khalid, I. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas Xi Man 3 Kota Jambi. *Jurnal Literasiologi*, 6(2), 1–13. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i2.253>
- Mahin, siti A. (2013). *Penggunaan Media Kalimat Acak Dalam menulis Paragraf Induktif Pada Siswa kelas IV SDN 6 Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango*. 2013.
- Maulana, F. (2022). Sosialisasi Penulisan Karya Tulis Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kepada Guru-guru SDN 2 Arjasari Kabupaten Tasikmalaya. *Joong-Ki : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 120–125. <https://doi.org/10.56799/joongki.v1i2.249>
- Nopriyanti, W., Mailani, I., & Zulhaini. (2020). Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 001 Pasar Baru Pangean. *Al-HIKMAH: Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 1–10. <https://media.neliti.com/media/publications/362685-none-25697558.pdf>
- Pratiwi, nuning. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah DInamika Sosial*, 1, 213–214.
- Rahmat, P. S., & Heryani, T. (2014). Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca dan Penguasaan Kosa Kata. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8(1), 101–110. <http://pps.unj.ac.id/journal/jpud/article/view/61>
- Simin, F., & Jafar, Y. (2020). Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Isi Bacaan Melalui Pendekatan Komunikatif Pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 4(3), 209. <https://doi.org/10.37905/aksara.4.3.209-216.2018>
- Suhaidi, I. (2014). Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Karangan Sederhana Melalui Kalimat Acak Di Kelas IV SDN 1 Maibua Kecamatan Lampasio Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 4(10), 170–183. <https://media.neliti.com/media/publications/113518-ID-peningkatan-kemampuan-siswa-menulis-kara.pdf>
- Syaifudin. (2021). Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Aplikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Arab). *Borneo: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 1–17.
- Widiagustini, E. (2019). Kemampuan Membuat Kalimat Tunggal Dan Kalimat Majemuk Setara Oleh Siswa Kelas V Sd. *Jurnal Komunitas Bahasa*, 7(1), 69. <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jkb/article/view/790>
- Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.33369/joll.4.1.15-22>